

BAB III

PELAKSANAAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK SUKUK RITEL DI BSM KC AHMAD YANI BANDUNG

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri KC Ahmad Yani Bandung

1. Sejarah BSM KC Ahmad Yani

Bank Syariah Mandiri atau yang sering dikenal dengan BSM telah didirikan pada tahun 1999. Sesungguhnya ini merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter yang terjadi mulai tahun 1997 sampai dengan 1998. Sebagaimana telah diketahui krisis ekonomi dan moneter berlangsung sejak Juli 1997, yang kemudian disusul dengan krisis multidimensi termasuk di panggung politik Nasional. Hal ini menimbulkan bahwa beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha menjadi tidak terkendali. Bahkan dalam kondisi tersebut, industri Perbankan Nasional yang didominasi oleh Bank-bank Konvensional mengalami krisis yang luar biasa.

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Lahirnya Undang-

Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT Bank Susila Bakti (PT Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik. Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero).⁸⁴

PT Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8

⁸⁴ Tim Peneliti, "*Laporan Tahunan 1999 - Bank Syariah Mandiri*", PT Bank Syariah Mandiri, 1999, hlm. 13.

September 1999 Notaris: Sutjipto, S.H., nama PT Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Senin, 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT Bank Syariah Mandiri dan Kantor Cabang Bandung merupakan Kantor Cabang pertamanya. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT Bank Susila Bakti dan Manajemen PT Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT Bank Mandiri (Persero). PT Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.⁸⁵

Perkembangan usaha Bank Syariah Mandiri dalam kurun waktu 10 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup baik khususnya di

⁸⁵ Bank Syariah Mandiri, “*Sejarah Mandiri Syariah*” dalam <https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profilperusahaan/sejarah/>, diakses pada tanggal 18 April 2019 .

wilayah Kota Bandung. Dalam rangka mengaktualisasikan komitmen manajemen BSM untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi para nasabah maka BSM Kantor Cabang Bandung yang berkedudukan di Jalan Ir. Haji Djuanda Nomor 24 mulai mengembangkan sayap usahanya terutama dikhususkan pada sektor wilayah Kota Bandung bagian barat atau wilayah Bojongnegara. Untuk itu, pihak manajemen BSM Kantor Cabang Bandung melakukan survei lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh para nasabah yang berada di kawasan Kota Bandung bagian tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Evi Fitriawati selaku *Brand Manager* BSM KC Ahmad Yani, beliau menuturkan bahwa pihak manajemen BSM KC Bandung memutuskan untuk membuka kantor layanan dengan level Cabang di sekitar pertengahan Kota Bandung, juga merupakan akses masuk mobilisasi transportasi dari Kota Bandung. Selain itu, kawasan Jalan Jendral Ahmad Yani juga dekat dengan akses Terminal Bus Cicaheum, serta beberapa pusat perbelanjaan dan pasar tradisional, seperti pasar Cicadas, Antapani dan Cicaheum. Hal ini menjadikan pihak manajemen BSM membuka kantor cabang di kawasan tersebut.⁸⁶

Pada hari Senin, tanggal 16 Juli 2012, sebagaimana yang dikutip dari situs bankmandiri.co.id, Kantor Cabang Kota Bandung di Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 253 Kelurahan Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung secara resmi mulai beroperasi. Direktur Digital Banking and Technology Bank Syariah Mandiri, Rico Usthavia Frans,

⁸⁶ Dokumen Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandung yang diakses pada tanggal 15 Juni 2019 di BSM KCP Ahmad Yani.

menyatakan bahwa peresmian operasional kantor cabang pembantu di Jalan Pajajaran Kota Bandung itu merupakan Cabang Pembantu keempat di wilayah Kota Bandung setelah dibuka KCP Setiabudi, KCP Antapani dan Dago dan KCP Surapati.⁸⁷

BSM KC Ahmad Yani ini dilengkapi dengan fasilitas ATM dan setiap nasabah siap dibantu mengaktifkan layanan e-banking, seperti SMS Banking dan internet banking supaya tetap melakukan transaksi di manapun berada. Pihak manajemen BSM menyadari bahwa keberadaan KC Ahmad Yani sangat dibutuhkan khususnya di wilayah kota Bandung yang memiliki akses jalan masuk dari wilayah kota Cimahi untuk membuka akses masyarakat sekitar terhadap layanan keuangan dan produk keuangan lainnya bagi masyarakat. Adapun kegiatan operasional pelayanan nasabah di BSM KC Ahmad Yani tersebut dibuka seperti hari normal, yaitu mulai pukul 08.00 – 15.00 WIB. Lebih lanjut, ibu Evi Fitriawati menuturkan bahwa BSM KC Ahmad Yani Bandung di akhir pekan (Sabtu dan Minggu) tetap beroperasi agar nasabah dapat kembali melakukan transaksi finansial menggunakan kartu debit Bank Mandiri.

2. Visi dan Misi BSM⁸⁸

Visi yang dianut Bank Syariah Mandiri dalam menjalankan operasionalnya adalah ”Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha”. Sementara misi yang dijalankan Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

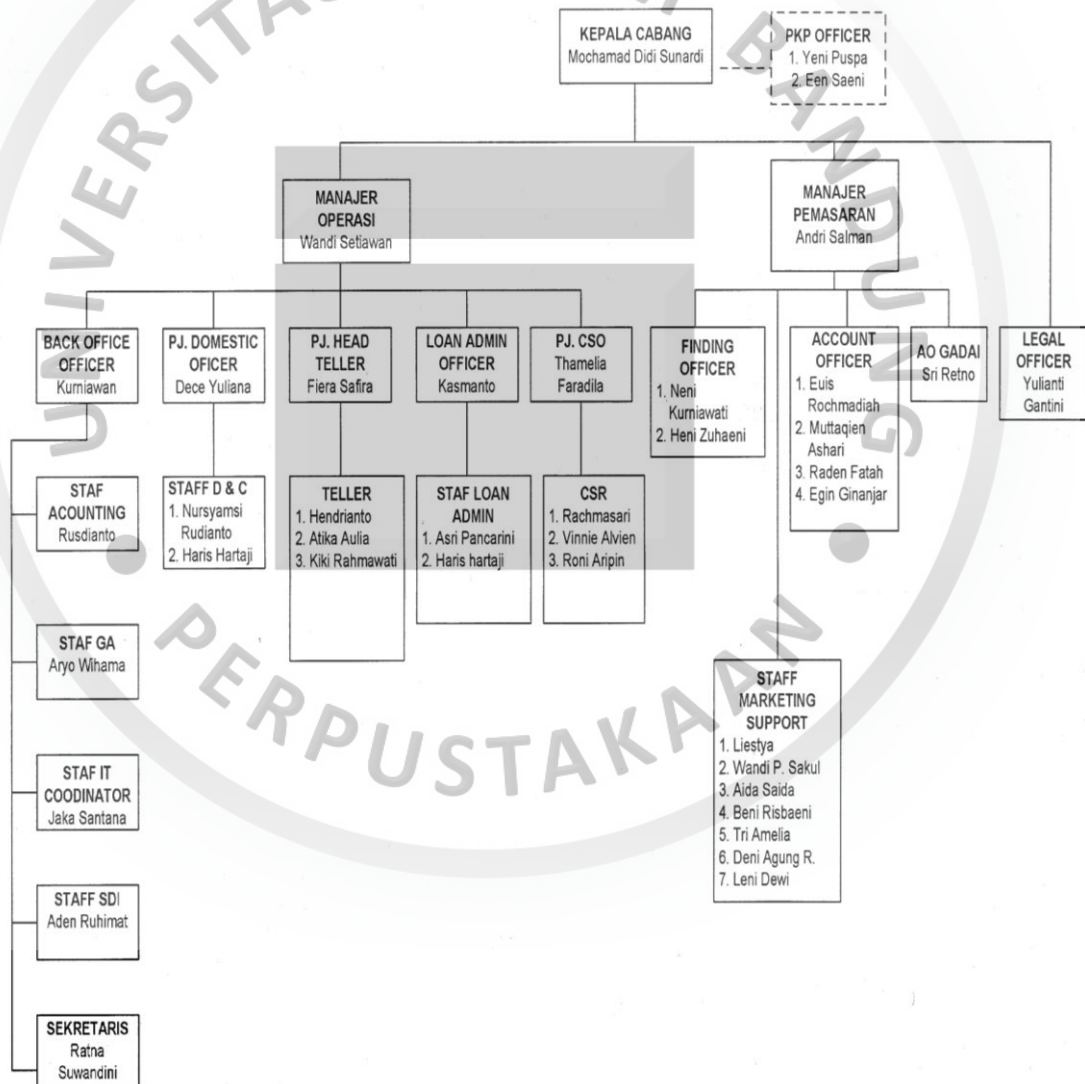
⁸⁷ Dokumen Peresmian Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani yang diakses di BSM KC Ahmad Yani Jl. Jendral Ahmad Yani Nomor 252, Kacapiring, Kota Bandung,

⁸⁸ Bank Syariah Mandiri, “Visi Misi Mandiri Syariah”, dalam <https://www.syariahamandiri.co.id/tentang-kami/visi-misi>, diakses pada tanggal 15 Juni 2019.

- a. Menciptakan suasana pasar perbankan syariah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik;
- b. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan melalui sinergi dengan mitra strategis agar menjadi bank syariah terkemuka di Indonesia yang mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas;
- c. Mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah;
- d. Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian;
- e. Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial;
- f. Meningkatkan permodalan sendiri dengan mengundang perbankan lain, segenap lapisan masyarakat dan investor asing.

3. Struktur Organisasi BSM KC Ahmad Yani

Struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis sekaligus mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Struktur organisasi merupakan alat untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi serta kontrol atas semua aktivitas yang bertanggung jawab dalam tugas wewenang perusahaan masing-masing bagian.



Gambar 3.1.

Struktur Organisasi BSM KC Ahmad Yani.

4. Produk dan Jasa BSM⁸⁹

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan

a) Tabungan Berencana BSM

Tabungan Berencana BSM adalah simpanan berjangka yang memberikan *nisbah* bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*.

b) Tabungan Simpatik BSM

Tabungan BSM Simpatik adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Akad yang digunakan adalah akad *wadiah*.

c) Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di kounter BSM atau melalui ATM. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*.

d) Tabungan Maburr BSM

Tabungan Maburr BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji & umrah, tabungan ini dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

⁸⁹Tim Peneliti, “Laporan Tahunan 2010 – Bank Syariah Mandiri”, PT Bank Syariah Mandiri, 2010, hlm. 30 - 36.

e) Tabungan Kurban BSM

Tabungan Kurban BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu nasabah dalam perencanaan dan pelaksanaan ibadah kurban dan aqiqah. Dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan Badan Amil Qurban. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah muthlaqah*.

2) Deposito

a) Deposito BSM

Deposito BSM adalah produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

b) Deposito BSM Valas

Deposito BSM Valas adalah produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dolar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

3) Giro

a) Giro BSM

Giro BSM adalah sarana penyimpanan dana yang disediakan bagi nasabah dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yaddhamanah*. Dengan prinsip ini, dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaanya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.

b) Giro BSM Valas

Giro BSM Valas adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar dan mata uang asing lainnya seperti yuro dan dinar yang disediakan bagi nasabah perusahaan/badan hukum dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yaddhamanah*. Dengan prinsip ini, dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.

4) Sukuk

Sukuk di BSM merupakan Surat Berharga Jangka Panjang berdasar prinsip syariah yang mewajibkan Emiten (Bank Syariah Mandiri) untuk membayar Pendapatan Bagi Hasil/Kupon dan membayar kembali Dana Sukuk pada saat jatuh tempo.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Resi Gudang

Pembiayaan Resi Gudang adalah pembiayaan transaksi komersial dari suatu komoditas/produk yang diperdagangkan secara luas dengan jaminan utama berupa komoditas/produk yang dibiayai dan berada dalam suatu gudang atau tempat yang terkontrol secara independen (*independently controlled warehouse*). Akad yang digunakan disesuaikan dengan skema usaha nasabah (*tailor made*), dapat berupa:

- a) *Murabahah*
- b) *Mudharabah*
- c) *Musyarakah*

2) BSM Customer Network Financing

BSM Customer Network Financing selanjutnya disebut BSM-CNF adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada Nasabah (agen, dealer, dan sebagainya) untuk pembelian persediaan/*inventory* barang dari Rekanan (ATPM, produsen/distributor, dan sebagainya) yang menjalin kerja sama dengan bank. Akad yang digunakan disesuaikan dengan skema usaha nasabah (*tailor made*), dapat berupa:

- a) *Murabahah*
- b) *Mudharabah*
- c) *Musyarakah*

3) PKPA

Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya (PKPA) adalah penyaluran pembiayaan melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan konsumen para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan kepada koperasi karyawan. Pola penyaluran yang dipergunakan adalah *executing* (kopkar sebagai nasabah), sedangkan proses pembiayaan dari kopkar kepada anggotanya dilakukan dan menjadi tanggung jawab penuh kopkar. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah*.

4) Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif), baik baru maupun bekas, di lingkungan developer maupun non developer, dengan sistem *murabahah*.

5) Pembiayaan Umrah

Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah, seperti namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umrah lainnya dengan akad *ijarah*.

6) Gadai Emas BSM

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Akad yang digunakan adalah akad *Qardh* dalam rangka *Rahn*, yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

7) Pembiayaan *Mudharabah* BSM

Pembiayaan *mudharabah* BSM adalah pembiayaan di mana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh pihak BSM selaku *shahibul maal*. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

8) Pembiayaan *Murabahah* BSM

Pembiayaan *murabahah* BSM adalah pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

9) Pembiayaan *Musyarakah* BSM

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, di mana dana dari pihak BSM merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

10) Pembiayaan Talangan Haji BSM

Pembiayaan Talangan Haji BSM merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* haji dan pada saat pelunasan BPIH. Akad yang digunakan adalah akad *Qardh wal Ijarah*. Yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

11) Jasa Investasi

Produk jasa investasi yang dimiliki BSM adalah Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang. Produk Reksa Dana Syariah ini dikeluarkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI), jenis Reksa Dana Saham (*equity fund*) yaitu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi minimal 80% dalam

portofolio Efek Saham Syariah. Adapun manfaat dari produk ini adalah:

- a) Memberikan alternatif investasi bagi nasabah;
- b) Memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada efek syariah bersifat ekuitas.

B. Produk Sukuk Ritel berseri BSM KC Ahmad Yani Bandung

BSM KC Ahmad Yani dipercaya oleh pemerintah untuk menjadi Agen Penjual Sukuk Negara Ritel, untuk melayani penjualan di Pasar Perdana (IPO) maupun di Pasar Sekunder. Sukuk Negara Ritel (SUKRI) adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas penyertaan terhadap Aset SBSN, dalam denominasi Rupiah dengan tingkat imbalan tertentu yang telah ditetapkan (*fixed coupon*). Bentuk SUKRI yang diterbitkan adalah tanpa warkat (*scripless*) dan diterbitkan khusus untuk investor individu Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana, serta dapat dimiliki oleh individu maupun lembaga (perusahaan/yayasan/lembaga keuangan) melalui Pasar Sekunder.

Secara umum, pembelian Sukuk Negara Ritel melalui BSM KC Ahmad Yani oleh individu tidak dibatasi. Karena itu, investor di BSM KC Ahmad Yani bebas membeli berapa pun minimal Rp5 juta atau kelipatannya saat penjualan mulai dibuka bulan 7 Februari 2019 sampai dengan 7 Februari 2021. Untuk pencatatan di bursa akan dilakukan per tanggal 24 setiap bulannya. Syarat pembelian cukup mudah, yakni dengan mendatangi

langsung kantor BSM KC Ahmad Yani di Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 253 Kota Bandung.

Penunjukan Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual Sukuk Negara Ritel ditetapkan oleh Pemerintah. Produk Sukuk Negara Ritel yang ditawarkan oleh BSM KC Ahmad Yani adalah sebagai berikut:

1. Sukuk Negara Ritel Seri SR-001

Telah jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2018

2. Sukuk Negara Ritel Seri SR-002

Telah jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2019

3. Sukuk Negara Ritel Seri SR-003

Telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2020

4. Sukuk Negara Ritel Seri SR-004

Sukuk Negara Ritel Seri SR-004

Bentuk SR-004	SBSN tanpa warkat (<i>scripless</i>)
Akad	<i>Mudharabah - Profit Sharing Loss</i>
<i>Underlying Asset</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Proyek dalam APBN tahun 2012 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset. b. Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan. c. Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-004.
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Perorangan (individu) yang telah memiliki rekening di BSM KC AHMAD YANI
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta

Nilai Nominal Pemesanan pembelian	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas maksimum sebesar Rp5 miliar
Tenor	3 tahun 6 bulan
<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i>
Kupon	6,25% p.a dan dibayarkan setiap bulan pada tanggal 21
Masa Penawaran	5 Maret 2012 s.d. 16 Maret 2012 jam 10.00 WIB BSM KC Ahmad Yani hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal 5 Maret 2012 s.d. 15 Maret 2012, mulai jam 08.00 s.d. 13.00 WIB.
Tanggal Penerbitan	21 Maret 2012
Tanggal Jatuh Tempo	21 September 2019
Tanggal Penjatahan	19 Maret 2012
Tanggal Setelmen	21 Maret 2012
Tanggal Pencatatan di Bursa	22 Maret 2012
Nominal Pelunasan	<i>At par (100%), bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia
<i>Subregistry</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah <i>Subregistry</i> : Kustodian Bank Bukopin
Pasar Perdana:	
1. Biaya	d. Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin e. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan. Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-004 yang diterima nasabah.
Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPH Final) (PP No. 16 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi)

Pasar Sekunder:	
1. Biaya Transaksi	Rp25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin membeli SR-004 di Pasar Sekunder maka biaya ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan di Pasar Perdana.
2. Pajak	<i>capital gain</i> dan kupon berjalan (<i>accrued return</i>) sebesar 15% (PPH Nonfinal), dikenakan apabila nasabah melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder.

Tabel 3.1.

5. Sukuk Negara Ritel Seri SR-005

Sukuk Negara Ritel Seri SR-005

Bentuk SR-005	SBSN tanpa warkat (<i>scripless</i>)
Akad	<i>Mudharabah - Profit Sharing Loss</i>
<i>Underlying Asset</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Proyek dalam APBN tahun 2019 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset 2) Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan 3) Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-005
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Perorangan (individu) yang telah memiliki rekening di BSM KC AHMAD YANI
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta
Nilai Nominal Pemesanan pembelian	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas maksimum sebesar Rp5 miliar
Tenor	3 tahun
<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i>

Kupon	6% p.a dan dibayarkan setiap bulan pada tanggal 27
Masa Penawaran	8 Februari s.d. 22 Februari 2019 jam 10.00 WIB BSM KC AHMAD YANI hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal 8 Februari s.d. 21 Februari 2019, mulai jam 08.00 s.d. 13.00 WIB
Tanggal Penerbitan	27 Februari 2019
Tanggal Jatuh Tempo	27 Februari 2021
Tanggal Penjatahan	25 Februari 2019
Tanggal Setelmen	27 Februari 2019
Tanggal Pencatatan di Bursa	28 Februari 2019
Nominal Pelunasan	<i>At par (100%), bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia
<i>Subregistry</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah <i>Subregistry</i> : Kustodian Bank Bukopin
Pasar Perdana:	
1. Biaya	<p>a. Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin</p> <p>b. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan. Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-005 yang diterima nasabah.</p>
2. Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPh Final)
Pasar Sekunder:	
1. Biaya Transaksi	Rp25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin membeli SR-005 di Pasar Sekunder maka biaya ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan di Pasar Perdana.
2. Pajak	<i>capital gain</i> dan kupon berjalan (<i>accrued return</i>) sebesar 15% (PPh Nonfinal), dikenakan apabila nasabah melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel di Pasar

	Sekunder.
--	-----------

Tabel 3.2.

6. Sukuk Negara Ritel Seri SR-006

Sukuk Negara Ritel Seri SR-006

Bentuk SR-006	SBSN tanpa warkat (<i>scripless</i>)
Akad	<i>Mudharabah - Profit Sharing Loss</i>
<i>Underlying Asset</i>	<p>c. Proyek dalam APBN tahun 2020 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset</p> <p>d. Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan</p> <p>e. Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-006</p>
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Individu Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memiliki rekening di BSM KC AHMAD YANI
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta
Nilai Nominal Pemesanan pembelian	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas maksimum sebesar Rp5 miliar
Tenor	3 tahun
<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i> , dengan <i>holding period</i> selama 1 (satu) periode kupon
Kupon	8,75% p.a dan dibayarkan setiap bulan pada tanggal 5
Masa Penawaran	14 Februari s.d. 28 Februari 2020 jam 10.00 WIB BSM KC AHMAD YANI hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal 14 Februari s.d. 27 Februari 2020, mulai jam 08.00 s.d. 13.00 WIB
Tanggal Penerbitan	5 Maret 2020
Tanggal Jatuh Tempo	5 Maret 2023

Tanggal Penjatahan	3 Maret 2020
Tanggal Setelmen	5 Maret 2020
Tanggal Pencatatan di Bursa	6 Maret 2020
Nominal Pelunasan	<i>At par (100%), bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia
<i>Subregistry</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah <i>Subregistry</i> : Kustodian Bank Bukopin
Pasar Perdana:	
1. Biaya	<p>a. Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin</p> <p>b. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-006 yang diterima nasabah.</p>
2 Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPh Final)
Pasar Sekunder:	
1 Biaya Transaksi	Rp25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin membeli SR-006 di Pasar Sekunder maka biaya ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan di Pasar Perdana.
2 Pajak	<i>capital gain</i> dan kupon berjalan (<i>accrued return</i>) sebesar 15% (PPh Nonfinal), dikenakan apabila nasabah melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder dan diperhitungkan pada SPT Tahunan.

Tabel 3.3.

7. Sukuk Negara Ritel Seri SR-007

Sukuk Negara Ritel Seri SR-007

Bentuk SR-007	SBSN tanpa warkat (<i>scripless</i>)
Akad	<i>Mudharabah - Profit Sharing Loss</i>
<i>Underlying Asset</i>	<p>a. Proyek dalam APBN tahun 2019 dengan nilai dan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Dokumen Transaksi Aset</p> <p>b. Barang Milik Negara (BMN) berupa tanah dan/atau bangunan</p> <p>c. Menteri Keuangan menetapkan rincian Proyek dan BMN yang akan digunakan sebagai Aset SBSN dalam rangka penerbitan Sukuk Negara Ritel seri SR-007</p>
<i>Issuer</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Investor	Individu Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memiliki rekening di BSM KC AHMAD YANI
Nilai Nominal Per Unit	Rp1 juta
Nilai Nominal Pemesanan pembelian	Rp5 juta (5 unit) dan kelipatan Rp5 juta serta batas maksimum sebesar Rp5 miliar
Tenor	3 tahun
<i>Tradability</i>	<i>Tradable</i> , dengan <i>holding period</i> selama 1 (satu) periode kupon
Kupon	8,25% p.a dan dibayarkan setiap bulan pada tanggal 11
Masa Penawaran	23 Februari s.d. 6 Maret 2019 jam 10.00 WIB BSM KC AHMAD YANI hanya melayani pemesanan pembelian dari tanggal 23 Februari s.d. 5 Maret 2019, mulai jam 08.00 s.d. 13.00 WIB
Tanggal Penerbitan	11 Maret 2019
Tanggal Jatuh Tempo	11 Maret 2018
Tanggal Penjatahan	9 Maret 2019
Tanggal Setelmen	11 Maret 2019
Tanggal Pencatatan di	12 Maret 2019

Bursa	
Nominal Pelunasan	<i>At par (100%), bullet payment</i>
Agen Pembayar	Bank Indonesia
<i>Subregistry</i>	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Partisipan/Nasabah <i>Subregistry</i> : Kustodian Bank Bukopin
Pasar Perdana:	
1. Biaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Biaya Materai untuk Pernyataan dan Kuasa dan Pembukaan Rekening Surat Berharga di Kustodian Bank Bukopin b. Biaya penyimpanan Efek di Kustodian Bank Bukopin sebesar 0.025% p.a minimum Rp5.000/bulan ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Biaya penyimpanan Efek dibayarkan setiap bulan dengan pemotongan secara langsung dari Imbalan/Kupon SR-007 yang diterima nasabah.
2. Pajak	Pajak Kupon sebesar 15% (PPh Final)
Pasar Sekunder:	
1. Biaya Transaksi	Rp25.000 per transaksi. Apabila nasabah ingin membeli SR-007 di Pasar Sekunder maka biaya ditambah dengan biaya-biaya yang dikenakan di Pasar Perdana.
2. Pajak	<i>capital gain</i> dan kupon berjalan (<i>accrued return</i>) sebesar 15% (PPh Nonfinal), dikenakan apabila nasabah melakukan penjualan Sukuk Negara Ritel di Pasar Sekunder dan diperhitungkan pada SPT Tahunan.

Tabel 3.4.

Jumlah investor/nasabah sukuk ritel di BSM KC Ahmad Yani mengalami peningkatan dari periode 2014 sampai dengan akhir 2018 karena prospek Sukuk Negara Ritel sangat bagus. Hal itu terbukti dengan peluncuran seri SR-001 pada 2015 dan SR-002 pada 2016 yang mengalami kenaikan nilai investasi yang diraih, maupun jumlah investornya. Untuk seri SR-001 yang

diluncurkan 2015, target awal penjualan hanya Rp1,77 triliun dan terealisasi Rp5,556 triliun dengan jumlah investor 1.295 orang untuk KC Bandung. Sementara untuk seri SR-002 yang diluncurkan pada 2010 target awal agen penjual hanya Rp4,350 triliun terealisasi Rp8,749 triliun dan disetujui Rp8,003 triliun dengan jumlah investor 1.231 orang untuk KC Ahmad Yani Bandung.⁹⁰

C. Standar Operasional Prosedur (SOP) Penjualan Sukuk Ritel berseri dengan akad *Mudharabah* pada BSM KC Ahmad Yani Bandung

Pelaksanaan mekanisme untuk mengikuti kegiatan investasi sukuk ritel di BSM KC Ahmad Yani adalah sebagai berikut :

1. Batas usia yang berhak melakukan kegiatan investasi pada produk sukuk ritel di BSM KC Ahmad Yani adalah 21 tahun.
2. Manfaat mengikuti investasi sukuk ritel dalam bentuk obligasi bagi nasabah/investor adalah sebesar proyeksi investasi pada bulan berjalan yang dibuat oleh BSM KC Ahmad Yani dikurangi dengan saldo efektif nasabah pada saat ini.
3. Besarnya keuntungan investasi yang dibayarkan kepada para investor yang telah membayar biaya transaksi di pasar sekunder dan pajak tergantung dari seri sukuk ritel yang diikuti.
4. Rumus pembayaran keuntungan investasi secara kolektif perbulan dihitung dengan menggunakan rumus ((jumlah peserta x Proyeksi Investasi yang di buat oleh pasar sekunder pada tahun bekerja)- total

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Asyifa, *Costumer Service* BSM KC Ahmad Yani Bandung pada tanggal 4 Mei 2019.

saldo efektif nasabah)) x4.04 permil/12 bulan. Efektif berlaku berlaku untuk pembayaran premi Juni 2012.

Kemudian mengenai Produser Pembukaan Tabungan Masyarakat Syariah (TAMASYA) dalam pembukaan Rekening Tabungan Masyarakat Syariah (TAMASYA) ada beberapa prosedur yang harus dipatuhi dalam pembukaan Rekening di antaranya adalah :

a. Syarat-syarat umum”

- 1) Obligasi dalam mata uang rupiah
- 2) Investor adalah nasabah perorangan
- 3) Penyetoran, pengambilan dan perubahan obligasi dicatat oleh BSM KC Ahmad Yani dalam rekening atas nama investor.
- 4) Pajak atas bagi hasil yang diperoleh investor yang ditanggung oleh investor
- 5) Penarikan obligasi dapat dilakukan pada masa investasi sesuai jangka waktu yang dipilih.
- 6) Penutupan rekening Obligasi yang dilakukan sebelum saldo mengendap selama satu bulan sejak setoran pertama.
- 7) Jika saldo nasaban “NOL” tiga bulan berturut-turut masa secara otomatis akan ditutup oleh BSM KC Ahmad Yani.

b. Kelengkapan

- 1) Menyerahkan Fotocopy KTP/SIM/passport/identitas resmilainnya
- 2) Mengisi aplikasi permohonanpembukaan Sukuk Negar Ritel dalam bentuk surat Obligasi dan folmulir Identifikasi Nasabah.

- 3) Memberi setoran awal minimal Rp5.000.000,00 atau setoran yang di pilih sesuai dengan jangka waktu Obligasi yang dikehendaki nasabah.

